

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada analisa data numerik yang diolah melalui metode statistik. Desain korelasional ialah jenis penelitian yang tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertempat di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2024. Untuk Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu di bulan Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi Penelitian

Populasi ialah kumpulan subjek atau objek dengan ciri-ciri yang telah diputuskan dan dipelajari untuk diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh mahasiswa reguler tahun ajaran 2023/2024 yang terdaftar di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, mencakup mahasiswa semester II, IV, VI dan VIII dengan total keseluruhan adalah 443 mahasiswa yang terdiri dari :

- Semester II : 124 mahasiswa
- Semester IV : 134 mahasiswa
- Semester VI : 103 mahasiswa
- Semester VIII : 82 mahasisw

## 2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian kecil dari karakteristik dan ukuran populasi yang akan dianalisis. Sampel dipilih menggunakan metode *probability sampling* dengan menerapkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pendekatan ini dipilih karena populasi memiliki karakteristik yang seragam dan terbagi secara proporsional dan strata tertentu (Sujarweni, 2014) .

### a. Perhitungan Sampel

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel dilakukan dengan menerapkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat toleransi kesalahan yang dapat ditoleransi dalam pengambilan sampel, misal 5%

Ukuran sampel yang ditetapkan dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{443}{1 + 443 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{452}{2,1075}$$

$$n = 210,20 (210)$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 210 sampel. Penentuan ukuran atau jumlah sampel untuk setiap tingkatan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N}(N_1)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap angkatan

N : Jumlah seluruh populasi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

X : Jumlah populasi setiap tingkatan

$N_1$  : Sampel

Jumlah anggota sampel berdasarkan angkatan sebagai berikut :

- a) Semester II :  $124 / 443 = 0,28 \times 210 = 58,8$  dibulatkan 59 mahasiswa
- b) Semester IV :  $134 / 443 = 0,30 \times 210 = 63$  mahasiswa
- c) Semester VI :  $103 / 443 = 0,23 \times 210 = 48,3$  dibulatkan 48 mahasiswa
- d) Semester VIII :  $82 / 443 = 0,19 \times 210 = 39,9$  dibulatkan 40 mahasiswa

b. Kriteria Inklusi

- Bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian
- Terdaftar sebagai mahasiswa reguler

c. Kriteria Eksklusi

- Mahasiswa yang sedang mengambil cuti kuliah
- Mahasiswa yang non aktif
- Mahasiswa yang sedang sakit dihari pengambilan data

#### D. Variabel

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian merujuk pada semua elemen yang telah ditentukan bentuknya oleh peneliti. Variabel ini mencakup sifat-sifat yang diinginkan untuk diukur dan diamati dengan nilai yang bervariasi antara masing-masing variabel.

Adapun variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel *Independen* (bebas)

Variabel *independen* ialah variabel yang memiliki dampak dan berpengaruh terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2014). Dalam konteks penelitian ini, variabel *independen* meliputi kecerdasan spiritual dan *sedentary lifestyle*.

2) Variabel *Dependen* (terkait)

Variabel *dependen* ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, variabel *dependen* adalah *academic burnout*.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengertian variable-variabel dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperjelas makna dari setiap variabel sebelum dianalisis.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Nilai
<i>Academic burnout</i>	Keadaan psikologis yang dialami mahasiswa sebagai respon terhadap stress akademik yang berkepanjangan berdasarkan domain <i>exhaustion</i> , <i>cynicism</i> , <i>reduced academic efficacy</i> .	Kuesioner <i>academic burnout</i> yang diadopsi dari (Ariyani, 2022)	Ordinal	Kategori : 1. Rendah : < 30 2. Sedang : 31 - 45 3. Tinggi : ≥ 46
Kecerdasan spiritual	Kemampuan individu untuk memahami makna kehidupan yang lebih dalam. menyadari tujuan eksistensi diri, serta mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup kesadaran diri yang tinggi, kemampuan mengatasi kesulitan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup berdasarkan visi dan nilai, berpikir holistic dan kecenderungan untuk bertanya.	Kuesioner kecerdasan spiritual yang diadopsi dari (Erika, 2020)	Ordinal	Kategori : 1. Rendah : < 63 2. Sedang : 64 - 99 3. Tinggi : ≥100
<i>Sedentary lifestyle</i>	Gaya hidup seseorang yang lebih cenderung menghabiskan waktu dengan aktivitas yang melibatkan sedikit gerakan fisik seperti menonton TV, duduk, berbaring, bermain ponsel	Kuesioner <i>Sedentary lifestyle</i> yang diadopsi dari (Anggraini, 2018)	Ordinal	Kategori : 1. Rendah : < 26 2. Sedang : 27 – 40 3. Tinggi : ≥ 41

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1) Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data merupakan instrumen yang dipilih dan digunakan peneliti secara selektif dalam pengelolaan data untuk menjadikan penelitiannya lebih terstruktur (Wiratna Sujarweni, 2014). Instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data terbagi menjadi tiga bagian:

#### b) Data demografi

Lembar kuesioner mencakup informasi demografi responden, seperti nama, usia, dan jenis kelamin. Tujuannya untuk memahami karakter responden.

#### c) Lembar kuesioner

Dalam penelitian ini, digunakan tiga kuesioner yang berbeda:

##### a) Kuesioner *academic burnout*

Kuesioner *academic burnout* terdiri dari 15 item pertanyaan yang diambil dari penelitian oleh Ariyani, (2022). Penilaian variabel kelelahan akademik menggunakan skala *likert* dengan 4 opsi yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Pemberian skor pada kuesioner *academic burnout* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 2 Distribusi Skor Skala *Academic Burnout***

Skala	Pilihan Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Berikut adalah cara perhitungan untuk menetapkan kategori instrumen *academic burnout* berdasarkan rumus kategorisasi menurut (Azwar, 2012) :

$$\text{Nilai Max} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Nilai Min} = 15 \times 1 = 15$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Max} + \text{Nilai Min}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \text{ (38)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \text{ (8)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, kategori untuk *academic burnout* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kategori *Academic Burnout***

Rumus	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 30$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$31 \leq X < 45$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$46 \leq X$	Tinggi

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner *Academic Burnout***

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Academic burnout</i>	Kelelahan akibat tuntutan studi ( <i>exhaustion</i> )	1,4,7	10,13	5
	Sikap sinis atau berjarak pada studi ( <i>cynicism</i> )	2,3,5	11,14	5
	Menurunnya keyakinan akademik ( <i>reduced academic efficacy</i> )	6,8,9	12,15	5

b) Kuesioner kecerdasan spiritual

Kuesioner kecerdasan spiritual terdiri dari 27 item pertanyaan diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Erika, (2020). Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* dengan dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kadang-kadang (KD), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Pemberian skor pada kuesioner kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 5 Distribusi Skor Skala Kecerdasan Spiritual**

Skala	Pilihan Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Kadang-Kadang	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Berikut adalah cara perhitungan untuk menetapkan kategori instrument kecerdasan spiritual berdasarkan rumus kategorisasi menurut (Azwar, 2012) :

$$\text{Nilai Max} = 27 \times 5 = 135$$

$$\text{Nilai Min} = 27 \times 1 = 27$$

$$M = \frac{1}{2} (\text{Nilai Max} + \text{Nilai Min})$$

$$= \frac{1}{2} (135 + 27)$$

$$= 81$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min})$$

$$= \frac{1}{6} (135 - 27)$$

$$= 18$$

Dari hasil perhitungan diatas, kategori untuk kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 6 Kategori Kecerdasan Spiritual**

Rumus	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 63$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$64 \leq X < 99$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$100 \leq X$	Tinggi

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Kuesioner Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecerdasan spiritual	Sikap fleksibel	1,2,3	-	3
	Kesadaran diri yang tinggi	4,5,6	-	3
	Kemampuan menghadapi penderitaan	7,8,9	-	3
	Menghadapi dan melampaui rasa sakit	10,11,12	-	3
	Visi dan misi	13,14,15	-	3
	Keengganan menyebabkan kerugian	16,17,18	-	3
	Berpandangan holistik	19,20,21	-	3
	Kecenderungan bertanya	22,23,24	-	3
	Bidang mandiri	25,26,27	-	3

c) Kuesioner *Sedentary lifestyle*

Kuesioner *sedentary lifestyle* terdiri dari 11 pertanyaan yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2018). Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (J), Tidak pernah

(TP). Pemberian skor pada kuesioner *academic burnout* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 8 Distribusi Skor Skala *Sedentary Lifestyle***

Skala	Pilihan Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Berikut adalah cara perhitungan untuk menetapkan kategori instrumen *sedentary lifestyle* berdasarkan rumus kategorisasi menurut (Azwar, 2012) :

$$\text{Nilai Max} = 11 \times 5 = 55$$

$$\text{Nilai Min} = 11 \times 1 = 11$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Max} + \text{Nilai Min}) \\ &= \frac{1}{2} (55 + 11) \\ &= 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}) \\ &= \frac{1}{6} (55 - 11) \\ &= 7,3 (7) \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, kategori untuk *sedentary lifestyle* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Kategori *Sedentary Lifestyle***

Rumus	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 26$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$27 \leq X < 40$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$41 \leq X$	Tinggi

**Tabel 3. 10 Kisi-kisi Kuesioner *Sedentary Lifestyle***

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Sedentary lifestyle</i>	Aktivitas ringan	3,4,6,7	2	5
	Aktivitas sedang	11	1,9	3
	Aktivitas berat	-	8	1
	Aktivitas lainnya	-	5,11	2

## 2) Metode pengumpulan data

Peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung melalui alat penelitian dan menjadi sumber data yang sangat penting (Hermawan, 2019). Prosedur pengambilan sampel dimulai dengan memperoleh daftar mahasiswa keperawatan dari semester 2,4,6,dan 8. Total Populasi adalah 443 mahasiswa, tersebar diempat semester tersebut. Dari populasi ini, diambil sampel sebanyak 210 mahasiswa yang didistribusikan secara proposional. Berdasarkan perhitungan porposi, jumlah sampel yang diambil adalah 59 mahasiswa semester 2, 63 mahasiswa semester 4, 48 mahasiwa semester 6, dan 40 mahasiswa semester 8.

Proses Pengambilan sampel dilakukan secara terpisah untuk setiap semester menggunakan metode pengacakan/ *spinner*. Untuk setiap semester, nomor urut mahasiswa dimasukkan kedalam aplikasi *spinner*. *Spinner* dilakukan secara individual untuk masing-masing semester, sehingga terdapat empat proses *spinner* yang berbeda. Nomor urut yang dihasilkan secara acak dari *spinner* untuk setiap semester kemudia dipilih sebagai calon responden.

Setelah nomer urut terpilih, peneliti menghubungi setiap mahasiswa yang terpilih untuk meminta persetujuan menjadi responden penelitian. Mahasiswa yang setuju akan dimasukkan ke dalam grup whatsapp yang sudah disediakan oleh peneliti untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi selanjutnya. Mahasiswa yang tidak setuju untuk berpartisipasi tidak akan dimasukkan dalam penelitian dan proses *spinner* akan diulang untuk semester tersebut untuk

mendapatkan penganti. Proses ini dilanjutkan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan untuk setiap semester terpenuhi sesuai dengan perhitungan proporsi yang telah di tentukan.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 23 juli 2024 secara online melalui *google* formulir. Tautan *google* formulir akan dikirim ke dalam grup whatsapp yang telah dibuat. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian ini serta prosedur pengisian kuesioner. Setelah itu, responden akan mengisi *informed consent* yang ada dalam *google* formulir menjamin kerahasiaan dan kesukarelaan partisipasi.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Kuesioner *academic burnout*

Kuesioner *academic burnout* digunakan untuk mengukur skala *academic burnout* yang diadopsi dari Ariyani, (2022). Uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan dinyatakan valid dengan rentan korelasi berkisaran antara 0,464 hingga 0,724. Reliabilitas kuesioner ini juga menggunakan *cronbch's alfa* dan menghasilkan nilai 0,865.

#### 2) Kuesioner kecerdasan spiritual

Kuesioner kecerdasan spiritual diadopsi dari Erika, (2020). Uji validitas menunjukkan bahwa dari 27 pertanyaan, validitasnya berkisaran antara 0,508 hingga 0,740 yang berarti melebihi nilai korelasi tabel (0,1986). Reliabilitas kuesioner ini diukur menggunakan *cronbch's alfa* dan menghasilkan nilai 0,978 yang menunjukkan reliabilitas baik.

#### 3) Kuesioner *sedentary lifestyle*

Kuesioner *sedentary lifestyle* digunakan untuk melihat tingkat *sedentary lifestyle* kuesioner ini diadopsi dari penelitian Anggraini (2018). Uji validitas menunjukkan bahwa 11 pertanyaan, dinyatakan valid dengan rentan korelasi berkisaran antara 0,699 hingga 0,765. Reliabilitas kuesioner ini juga menggunakan *cronbch's alfa* dan menghasilkan nilai 0,743.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

### 1) Metode pengelolaan data

Pengelolaan data penting dilakukan memastikan integritas dan kualitas data yang diperoleh. Proses ini terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut (Syapitri *et al.*, n.d., 2021) :

#### a. *Editing*

Tahap editing merupakan proses peninjauan data mentah yang dikumpulkan melalui kuesioner untuk memastikan kelengkapan jawaban. Dalam tahap ini, peneliti mengunduh data kuesioner yang telah diisi oleh responden dari Google Formulir. Peneliti kemudian memeriksa setiap entri data untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap. Proses ini penting untuk menjaga kualitas dan integritas data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, sehingga dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.

#### b. *Coding*

Tahap ini merupakan proses mengubah data dari bentuk huruf menjadi format angka/bilangan. Label-label khusus diberikan untuk memberikan identitas data.

**Tabel 3. 11 Coding**

No	Kategori	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2.	Tingkat semester program studi Keperawatan S-1	1	Semester II
		2	Semester IV
		3	Semester VI
		4	Semester VII
3.	Tingkat <i>Academic Burnout</i>	1	Rendah
		2	Sedang
		3	Tinggi
4.	Tingkat Kecerdasan Spiritual	1	Rendah
		2	Sedang
		3	Tinggi
5.	Tingkat <i>Sedentary Lifestyle</i>	1	Rendah
		2	Sedang
		3	Tinggi

c. *Data entry*

Data entry adalah proses memasukkan data ke sistem komputer. Peneliti memberi kode angka untuk setiap jawaban. Peneliti melakukan ini untuk semua jawaban di Excel. Tujuannya agar data bisa dianalisis dengan mudah nanti. Peneliti juga memastikan semua kode digunakan dengan benar dan konsisten di seluruh data.

d. *Cleaning data*

Tahap penting dalam pengumpulan data adalah pengecekan data, yang melibatkan proses pengecekan ulang data yang akan dimasukkan untuk memastikan keakuratannya dan mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data.

e. *Processing data*

Setelah semua kuesioner diisi dengan lengkap dan akurat, kemudia data diolah untuk dianalisis. Pengelolaan data melalui transfer data dari exel ke pengelolaan data statistik.

*f. Cleaning data\*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data untuk memastikan tidak ada kesalahan.

2) Analisa data

Data yang didapatkan dan telah diolah di input ke dalam program komputer SPSS dengan tujuan membuat hasil penelitian yang lebih bermakna. Selanjutnya, hasil ditampilkan dengan format tabel dan digabungkan ke dalam laporan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu :

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas karakteristik dari satu variabel secara terpisah. Dalam konteks penelitian, analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi dan sifat-sifat dasar dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri responden, memberikan pemahaman yang jelas tentang karakteristik sampel yang diteliti. Analisis mean atau rata-rata juga dimasukkan dalam analisis univariat. Ini membantu peneliti memahami nilai rata-rata dari variabel yang diteliti, memberikan nilai umum lebih dalam tentang distribusi data dan memungkinkan perbandingan antar kelompok atau dengan standar tertentu.

Rumus Univariat menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

$P$  = Presentase (%)

$f$  = Jumlah hasil

$N$  = Jumlah keseluruhan data

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependent. Terdapat dua hubungan yang akan dianalisis yaitu :

- 1) Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan *academic burnout*
- 2) Hubungan antara *sedentary lifestyle* dengan *academic burnout*

Untuk menganalisis hubungan tersebut, digunakan uji korelasi *Kendal Tau*. Uji korelasi *Kendal Tau* merupakan metode statistic non-parametrik yang digunakan untuk mencari hubungan atau mengajukan signifikasi hipotesis asosiatif antara dua variabel atau lebih bila datanya berskala ordinal (Setyawan, 2022). Uji ini tidak mengharuskan data terdistribusi normal, sehingga cocok digunakan dalam dalam situasi dimana asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Rumus *Kendal Tau* adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien korelasi kendall tau yang nilainya berada antara -1 dan 1

A = Jumlah peringkat atas

B = Jumlah peringkat bawah

N = Jumlah anggota sampel

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perspektif yang dimiliki oleh peneliti tentang subjek penelitian. Sebelum pengambilan data dilakukan peneliti mengajukan lembar persetujuan kelayakan etik pada tanggal 12 Juli 2024 ke Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik penelitian SKep/382/KEP/VII/2024. Etik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1) *Informed Consent*

Persetujuan terjadi saat partisipan menyetujui keterlibatan mereka dalam penelitian setelah menerima penjelasan komprehensif mengenai maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini calon responden memilih atau mengklik bersedia pada *google formulir* sebagai bukti kesediaan responden

### 2) *Beneficence* (prinsip manfaat)

Prinsip manfaat menekan pentingnya menghasilkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek peneliti dan mengurangi potensi kerugian pada responden. Penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat mengetahui tingkat kecerdasan spiritual, *sedentary lifestyle* dan *academic burnout*.

### 3) *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip keadilan menekankan pentingnya memperlakukan semua partisipan secara seimbang dan adil tanpa adanya diskriminasi. Hal ini termasuk dalam distribusi waktu dan perhatian kepada setiap responden tanpa memihak pada satu responden. Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan ras, suku, agama dan lain-lain.

### 4) *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan adalah prinsip etika penelitian yang mengharuskan peneliti melindungi informasi personal setiap partisipan. Ini mencakup menjaga identitas dan informasi pribadi subjek dengan hanya menggunakan inisial nama responden dalam laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan melainkan nama diganti kode.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan beberapa tahap yang terdiri dari:

- 1) Persiapan
  - a) Mengajukan topik permasalahan dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - b) Membuat jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing.

- c) Mengajukan permohonan izin kepada PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan pengurusan surat perizinan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d) Penyusunan proposal penelitian.
  - e) Presentasi proposal penelitian.
  - f) Melakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- 2) Pelaksanaan
- a) Penelitian dilaksanakan setelah mendapat surat Persetujuan Etik dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan surat persetujuan Kepala Prodi Keperawatan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b) Pengajuan permintaan izin penelitian ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta .
  - c) Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan *google formulir* merupakan fitur yang terdapat pada google drive untuk membantu mengirim survey penelitian kepada responden. Dalam penelitian ini soal berbentuk pilihan ganda.
- 3) Penyusunan Laporan
- a) Melakukan pengelolaan data yang terkumpul.
  - b) Melakukan uji statistik terhadap data yang terkumpul.
  - c) Melengkapi laporan skripsi.
  - d) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
  - e) Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan ujian akhir.
  - f) Dilaksanakan ujian akhir.
  - g) Revisi laporan skripsi berdasarkan masukan dari penguji dan pembimbing.
  - h) Menyampaikan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji skripsi.
  - i) Mempersiapkan naskah publikasi.